

ABSTRAK

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan metode pengajaran agama dalam praktek belajar. Perbedaan lingkungan belajar di pondok pesantren menjadi permasalahan ketika akses sumber informasi, ketersediaan sarana informasi, serta penggunaan teknologi terbatas. Keterbatasan akses pada sumber informasi menjadikan keberadaan orang sekitar seperti pengasuh menjadi sumber informasi terpercaya bagi para pelajar pondok pesantren dalam memenuhi kebutuhan . Dalam hal ini, pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan oleh para pelajar menyebabkan adanya kegiatan penemuan informasi yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan Model Krikelas yang bertujuan untuk mengetahui perilaku penemuan informasi yang dilakukan oleh para pelajar pondok pesantren dalam memenuhi tugas akademik mulai dari kebutuhan informasi hingga sumber informasi yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Propotionate Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang dihitung secara proposional. Adapun hasil temuan yang diperoleh yaitu pelajar pondok pesantren memiliki jenis kebutuhan tertunda seperti tugas sekolah KTI, membuat artikel, dan membuat makalah sedangkan untuk jenis kebutuhan yang bersifat segera dapat berbentuk tugas mengerjakan soal-soal dan mempelajari materi baru. Hal ini disesuaikan dengan kepentingan dari tugas yang diperoleh. Untuk sumber informasi yang digunakan, pelajar pondok pesantren memanfaatkan jenis sumber informasi pribadi seperti buku paket dan buku catatan. Namun ketika pelajar mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan mereka terkait tugas akademik, pelajar memanfaatkan sumber *interpersonal kontak* yang berasal dari pengasuh pondok pesantren, teman sejawat, serta kakak angkatan. Dengan adanya kebutuhan terkait tugas sekolah yang mereka miliki serta penggunaan sumber informasi yang ada disekeliling mereka. Perilaku penemuan informasi para pelajar pondok pesantren diketahui melalui tindakan *Information gathering* dan *Information Giving* yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan mereka. *Information gathering* diperoleh melalui kegiatan belajar dan penelusuran terhadap sumber lain seperti internet serta sumber rujukan lainnya yang merupakan respon dari jenis kebutuhan tertunda. Sedangkan *Information Giving* dilakukan melalui kegiatan diskusi yang dilakukan oleh sesama rekan, kakak angkatan, dan pengasuh pondok pesantren dalam mengatasi kesenjangan dari kebutuhan yang bersifat segera. Dari penelitian yang dilakukan di lingkungan pondok pesantren, diketahui jenis kebutuhan yang dimiliki oleh para pelajar MI/ SD, Mts/ SMP, dan Ma/ SMA tidak jauh berbeda sehingga penggunaan sumber informasi yang digunakan oleh pelajar juga tidak jauh berbeda antara pelajar satu dengan yang lainnya.

Kata kunci : Pelajar, Pondok Pesantren, Perilaku Penemuan Informasi

ABSTRACT

Pondok Pesantren is an educational institution that implements the method of teaching religion in the practice of learning. Differences in the learning environment in boarding schools become a problem when access to information resources, the availability of information facilities, and the use of technology is limited. Limited access to information sources makes the presence of people around like pangasuh become a reliable source of information for students in boarding school to meet the needs. In this case, the fulfillment of information needs undertaken by students leads to information discovery activities undertaken. This study uses Krikelas Model which aims to find out the behavior of information discovery conducted by students of boarding school in fulfilling academic tasks ranging from information needs to information sources used. The research method used is Propotionate Random Sampling with the number of respondents as many as 100 people which is calculated proposonally. The findings obtained are pesantren boarding students have a kind of pending needs such as KTI school tasks, making articles, and making papers, while for the type of immediate needs can take the form of tasks to do the questions and learn new material. This is adjusted to the interests of the tasks obtained. For the source of information used, pesantren students use the kind of personal information sources such as package books and notebooks. However, when students experience obstacles in fulfilling their needs related to academic tasks, students use interpersonal kontak sources derived from caretakers of boarding schools, colleagues, and older generation. Given the needs associated with their schoolwork and the use of information resources around them. Behavior of information discovery of pesantren boarding students is known through Information gathering and Information Giving action done in fulfilling their needs. Information gathering is processed through learning and tracking activities against other sources such as the internet and other referral sources that are responses to the kind of delayed needs. While Information Giving is done through discussion activities conducted by semama colleagues, brother force, and caretaker boarding school in overcoming the gap of immediate needs. From the research conducted in the boarding school environment, it is known that the type of needs owned by the students of MI / SD, Mts / SMP, and Ma / SMA is not much different so that the use of information resources used by students is also not much different between students with each other.

Keyword : Students, Pondok Pesantren, Information Seeking Behavior